LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "TF" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2025



Oleh : <u>I GUSTI AGUNG MAS DHIANA DEWI</u> NIM. P07124324014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI DENPASAR 2025

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "TF" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

> Oleh : <u>I GUSTI AGUNG MAS DHIANA DEWI</u> NIM. P07124324014

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI DENPASAR 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "TF" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2025

OLEH:

I GUSTI AGUNG MAS DHIANA DEWI NIM. P07124324014

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Ni Komang Erny Astiti, SKM., S.ST., M.Keb.

NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI:

ETUA JURUSAN KEBIDANAN

DETEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketu Somoyani, SST., M.Biomed.

Kemenk

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "TF" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 6 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2025

Oleh:

I GUSTI AGUNG MAS DHIANA DEWI NIM. 07124324014

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 5 MEI 2025

TIM PENGUJI:

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Ketua)

2. Ni Komang Erny Astiti, SKM., S.ST., M.Keb (Anggota)

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

OLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ketur Somoyani, SST., M.Biomed.

NIP. 196904211989032001

MIDWIFERY CARE OF MRS. "TF" 25 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM 16 WEEKS 6 DAYS OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM PERIOD

Case Take Placed on Work Area of UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur 2025

ABSTRACT

Comprehensive and continuous midwifery care aims to facilitate early detection and prevent complications in order to reduce maternal and infant mortality rates. This report aims to evaluate the outcomes of care provided to Mrs. "TF" from 16 weeks and 6 days of gestation until 42 days postpartum, following standard care services and visit guidelines. Data collection was carried out through interviews, examinations, observations, and documentation from October 2024 to April 2025. Complementary care was provided based on the mother's complaints, including the use of ginger herbal therapy to relieve nausea. Term labor occurred at 38 weeks and I day of gestation with a second-degree perineal laceration. In the first stage of labor, lower back massage and a birth ball were used. During the second stage, the mother was guided in breathing and directed pushing, accompanied by emotional support. Immediate skin-to-skin contact was performed in the third stage to stimulate oxytocin release and facilitate placental expulsion. In the fourth stage, the mother was monitored for two hours while maintaining skin-to-skin contact and receiving nutritional, emotional, and relaxation support. Midwifery care provided to the baby complied with essential neonatal care. The process of uterine involution, lochea expenditure and lactation during the puerperium took place normally. The mother chose to use a three-month injectable contraceptive before 42 days postpartum. Overall, the pregnancy to postpartum process for Mrs. "TF" proceeded physiologically.

Keywords: infant, labor, postpartum, pregnancy.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "TF" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2025

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan bertujuan mendeteksi dini serta mencegah komplikasi untuk menurunkan AKI dan AKB. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu "TF" dari umur kehamilan 16 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas yang diberikan sesuai dengan asuhan standar pelayanan dan kunjungan. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi dari bulan Oktober 2024 sampai April 2025. Asuhan komplementer diberikan sesuai keluhan, seperti mual yang diatasi dengan herbal jahe. Persalinan aterm pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari dengan laserasi derajat II. Pada kala I, diberikan pijat punggung bawah dan birth ball. Kala II, ibu dibimbing menggunakan teknik napas dan mengejan terarah disertai dukungan emosional. Kala III dilakukan IMD untuk merangsang oksitosin dan membantu pelepasan plasenta. Kala IV, ibu dipantau selama dua jam sambil tetap kontak kulit dengan bayi serta diberikan dukungan nutrisi, emosional dan relaksasi. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "TF" telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Proses involusi uterus, pengeluaran lochea, dan laktasi pada masa nifas berlangsung normal. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan sebelum 42 hari masa nifas. Seluruh proses kehamilan sampai dengan masa nifas pada ibu "TF" berjalan secara fisiologis.

Kata Kunci: kehamilan, persalinan, nifas, bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "TF" UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2025

Oleh: I Gusti Agung Mas Dhiana Dewi (P07124324014)

Program pembangunan kesehatan di Indonesia masih memprioritaskan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok paling rentan yaitu ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi pada masa perinatal. Adanya kelompok prioritas yang disebutkan tersebut karena masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Secara alamiah, kehamilan akan dilanjutkan dengan proses persalinan hingga masa nifas. Masa kehamilan, persalinan dan nifas dapat berjalan fisiologis, namun pada prosesnya dapat terjadi komplikasi. Komplikasi tersebut dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) meningkat. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam menurunkan AKI dan AKB, salah satunya dengan konsep pelayanan yang berkesinambungan (continuity of care) yang dapat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan ibu dan anak.

Continuity of care adalah pelayanan berkesinambungan yang diberikan mulai dari kehamilan hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pelayanan diberikan secara berkesinambungan untuk mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar, diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Studi kasus dilakukan pada ibu "TF" umur 25 tahun primigravida yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Timur. Penulisan laporan

kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "TF" umur 25 tahun primigravida dari umur kehamilan 16 minggu 6 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

Asuhan kebidanan kehamilan yang ibu terima belum sesuai dengan kriteria 12T untuk mengetahui perkembangan, mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi. Selama kehamilan, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Perkembangan janin sesuai dengan masa kehamilan. Ibu mengalami keluhan mual dan nyeri punggung bawah yang merupakan keluhan umum dalam kehamilan, namun ibu belum mengetahui cara mengatasinya maupun mengenali tanda bahaya kehamilan. Penatalaksanaan dilakukan sesuai dengan keluhan dan masalah ibu, antara lain: edukasi tentang cara mengatasi mual dengan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi air jahe hangat sebagai salah satu cara alami untuk mengurangi mual. Latihan fisik seperti prenatal yoga untuk mengurangi nyeri punggung serta konseling tentang tanda bahaya kehamilan. Ibu "TF" telah melakukan kunjungan ANC sesuai standar yaitu minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan dengan rincian 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga.

Asuhan kebidanan persalinan aterm dengan umur kehamilan 38 minggu 1 hari berlangsung secara normal dengan laserasi derajat II. Kala I diberikan pijat punggung bawah dan teknik pernapasan dalam untuk membantu ibu mengelola nyeri kontraksi serta melakukan *birthing ball* untuk mempercepat kemajuan persalinan. Kala II ibu dibimbing menggunakan teknik pernapasan dan mengejan terarah serta diberi dukungan emosional melalui afirmasi positif dan sentuhan dari pendamping. Kala III segera setelah bayi lahir, dilakukan IMD untuk merangsang pelepasan oksitosin alami dan membantu pelepasan plasenta secara fisiologis. Kala IV selama pemantauan 2 jam post partum, ibu tetap melakukan kontak kulit dengan bayi, diberi dukungan laktasi dan diberikan dukungan nutrisi, emosional dan relaksasi.

Kala I berlangsung 4 jam 10 menit dari pembukaan 5 cm,, kala II berlangsung 25 menit, kala III berlangsung 5 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif, berjenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2830 gram. Asuhan

kebidanan yang diberikan pada ibu "TF" pada ibu nifas beserta bayi sudah sesuai standar. Pelayanan masa nifas dimana telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal. Ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan sebelum 42 hari masa nifas. Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "TF" telah sesuai dengan keluhan yang dialami yaitu dilakukan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "TF" telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, dimana bayi baru lahir segera dilakukan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dengan tetap menjaga kehangatan bayi, mendapatkan injeksi vitamin K pada satu jam pertama, mendapatkan salep mata antibiotik, HB-0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, Skrining Hipertiroid Kongenital (SHK), skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB), serta imunisasi BCG dan polio 1. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Ibu hanya memberikan ASI kepada bayi.

Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan lagi pelaksanaan program KIA sehingga dapat mendeteksi secara dini dan meminimalisir masalah-masalah yang dapat terjadi pada ibu dan bayi. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan dan memberikan asuhan komplementer sesuai kebutuhan pasien atau mengurangi keluhan yang dialami.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "TF" Umur 25 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 6 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas". Laporan kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer.

Penulis mendapat bimbingan selama menyusun laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

- Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb sebagai Ketua Prodi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb selaku pembimbing yang telah membimbing selama penyusunan laporan akhir ini.
- 5. Bdn. Herawaty, S.Tr., Keb sebagai pembimbing di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur selama memberikan asuhan kepada Ibu "TF".
- 6. Ibu "TF" dan keluarga, selaku responden dalam laporan tugas akhir yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.

Dalam laporan kasus ini, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan kasus.

Denpasar, April 2025

WIT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Agung Mas Dhiana Dewi

NIM : P07124324014

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Jalan Ahmad Yani III, Abiantuwung Kelod, Kediri,

Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Laporan Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu "TF" Umur 25 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 6 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR ISI

HA	ALAMAN SAMPUL	i
ΗA	ALAMAN JUDUL	ii
LE	EMBAR PERSETUJUAN	iii
LE	EMBAR PENGESAHAN	iv
AB	3STRACT	v
ΑE	3STRAK	vi
RΠ	NGKASAN STUDI KASUS	vii
ΚA	ATA PENGANTAR	X
SU	JRAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DA	AFTAR ISI	xiii
DA	AFTAR TABEL	XV
DA	AFTAR LAMPIRAN	xvi
BA	AB I PENDAHULUAN	1
A.	Latar BelakangError! Bookmark not defi	ined.
В.	Rumusan Masalah	5
C.	Tujuan	5
D.	Manfaat	6
BA	AB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.	Konsep Asuhan Kebidanan	7
1.	Asuhan kebidanan	7
2.	Pengertian Bidan	7
3.	Wewenang Bidan	8
4.	Standar Asuhan Kebidanan	8
5.	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Trimester II dan Trimester III	15
6.	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	29
7.	Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas	40
8.	Asuhan Kebidanan pada BBL, Neonatus dan Bayi	49
В.	Kerangka Pikir	58
BA	AB III METODE PENENTUAN KASUS	59
A.	Informasi Klien dan Keluarga	59

LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	146
B. Saran	144
A.Simpulan	143
BAB V PENUTUP	143
B. Pembahasan	113
A. Hasil	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
C. Jadwal Kegiatan	68
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	67

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar permohonan menjadi subjek laporan kasus	151
Lampiran 2 Informed concent	152
Lampiran 3 Partograf	153
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	155
Lampiran 5 Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	157